MANTAP

Modern, AkuNtabel, Transparan, Amanah, Profesional

ANNUAL REPORT 2016

MEMBANGUN SUBTANSI BUKAN HANYA NAMA

DAFTAR ISI

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan umat, Habibana wa Nabiyana Muhammad SAW, dan kepada keluarga, sahabat, dan pengikut setianya hingga akhir zaman.

Zakat merupakan sebuah fondasi keislaman bagi seorang muslim sejati, selain syahadat, shalat, puasa dan haji. Oleh karenanya, maka seorang muslim harus memosisikan kelima pokok hal tersebut dengan setara. Hal ini, dibuktikan dengan banyaknya ayat dalam al Qur'an yang memerintahkan shalat dan kemudian disertai dengan perintah berzakat. Artinya, bahwa kewajiban shalat sebagai bentuk kewajiban manusia terhadap khaliqnya (*hablun minallah*) harus disertai dengan kewajiban untuk berbagi dengan sesamanya (*hablun minannas*). Prinsip keseimbangan antara hubungan vertikal dengan Allah dan hubungan horizontal dengan sesama manusia inilah yang menjadi salah satu ajaran utama dalam Islam.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran umat Islam dalam menunaikan zakatnya serta untuk mendorong manusia secara umum untuk berbagi kepada sesamanya, maka dibutuhkan sebuah lembaga amil zakat yang dikelola secara modern, akuntabel, transparan, amanah dan profesional (MANTAP). Kelima hal ini sudah menjadi tanggungjawab lembaga amil zakat dalam rangka menjaga amanah umat dan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menunaikan kewajibannya.

Kelima prinsip yang dikembangkan oleh NU CARE – LAZISNU tersebut merupaka prinsip pengelolaan zakat yang sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Prinsip modern, akan menjadikan lembaga amil zakat mampu bersaing secara global dengan lembaga-lembaga filantropi internasional. Kemudian, dengan prinsip akuntabel dan transparan, maka NU CARE – LAZISNU akan menjadi lembaga yang dipercaya oleh umat, karena memang umat harus mengetahui hal ikhwal atas pengelolaan zakat yang telah mereka tunaikan. Begitu pula dengan prinsip amanah yang memang menjadi syarat wajib bagi NU CARE – LAZISNU untuk mengelola dana umat. Dengan prinsip amanah, maka dana umat akan dikelola dan didayagunakan untuk kepentingan umat sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.

Adapun prinsip profesional, akan menjadikan NU CARE – LAZISNU menjadi lembaga yang mengedepankan profesionalitas dan pelayanan yang terbaik karena ditangani oleh amil-amil yang profesional dan dilakukan dengan manajemen yang sesuai dengan syari'at Islam, standar manajemen internasional serta aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Oleh karena itu, kami menyambut baik terbitnya ***"Annual Report NU CARE – LAZISNU 2016"*** ini sebagai bentuk pertanggungjawaban NU CARE – LAZISNU kepada masyarakat yang telah mempercayakan penyaluran zakatnya kepada NU CARE – LAZISNU. Laporan ini juga sekaligus menjadi bukti bahwa NU CARE – LAZISNU telah siap menjadi lembaga amil zakat yang modern,

Usai Audiensi Bersama Rois A'am

akuntabel, transparan, amanah dan profesional dalam pendayagunaan dana zakat, Infaq dan shadaqah. Kami berharap, agar NU CARE – LAZISNU semakin memperluas jaringannya untuk bersama-sama dengan pemerintah mewujudkan Indonesia yang sejahtera baik secara ekonomi, kesehatan maupun pendidikan. Insya Allah, jika NU CARE – LAZISNU mampu istiqomah dalam menjaga sistem manajemen yang telah diterapkan selama ini, maka kesadaran umat Islam di Indonesia untuk menunaikan zakatnya juga akan semakin besar, karena kepercayaan terhadap lembaga amil zakatnya sudah terbangun dengan baik.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Jakarta, April 2017

Rois 'Aam PBNU,
Dr. K.H. Ma'ruf Amin

Sambutan Ketua Umum PBNU

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada baginda Nabiyullah Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan pengikut setianya hingga akhir zaman. Amiin.

Tanggungjawab pengentasan kemiskinan dalam Undang-Undang menjadi kewajiban pemerintah, yang itu dicantumkan dalam Pasal 34 UUD 1945. Namun, selain pemerintah masyarakat juga memiliki kewajiban untuk bersama-sama membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Terlebih lagi umat Islam yang sudah diatur dalam al Qur’an, yaitu melalui zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Fakta tentang pengentasan kemiskinan dapat dihapuskan atau paling tidak diminimalisir melalui zakat, telah dibuktikan oleh umat Islam sejak zaman dahulu.

Sebut saja, ketika zaman Umar bin Khattab misalnya. Ia menjadikan Yaman sebagai satu propinsi yang mampu mengentaskan kemiskinan secara mandiri. Hal ini dibuktikan ketika Mua’dz bin Jabal menjadi Gubernur Yaman saat itu. Pada tahun pertama, Mu’adz bin Jabal mengirimkan sepertiga dari total hasil zakat dari propinsi yang dipimpinya tersebut ke Madinah. Kemudian, pada tahun kedua, Mu’adz bin Jabal malah mengirimkan separuh dari total zakat yang diperoleh dari propinsinya. Hingga pada tahun ketiga, peroolehan zakat yang ada di Yaman dikirimkan seluruhnya ke Madinah, karena di Yaman sudah tidak bisa lagi dibagi. Artinya, saat itu sudah tidak ada lagi golongan umat Islam yang berhak menerima zakat, karena sudah tidak ada yang masuk dalam kategori *mustahiq.* Fakta tersebut hanya satu bukti dari sekian banyak bukti dalam sejarah peradaban Islam tentang pengentasan kemiskinan melalui zakat.

Oleh karena itu, dengan menunaikan zakat, bukan saja kita telah menunaikan kewajiban kita kepada Allah, namun juga kewajiban kita untuk membantu kepada sesama umat manusia. Sayangnya, meski potensi zakat di Indonesia yang begitu besar, bahkan lebih dari Rp. 200 Triliyun, namun nyatanya perolehan zakat di Indonesia masih sangat jauh dari potensi yang ada.

Salah satu penyebabnya adalah karena umat muslim di Indonesia belum menyadari bahwa zakat adalah bagian dari rukun Islam. Artinya, kedudukan syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji (bagi yang sudah mampu) adalah sama, yaitu sama-sama kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam.

Jika seluruh umat Islam di Indonesia bersama-sama secara sukarela menunaikan zakatnya, maka bukan tidak mungkin bahwa taraf hidup masyarakat Indonesia akan meningkat, karena satu dengan yang lain saling menopang untuk memberikan kekuatan sehingga menjadi berdaya bersama-sama. Tentunya, sambil terus menyadarkan dan mengajak umat Islam untuk menunaikan zakatnya, lembaga zakat juga harus menyiapkan dirinya menjadi lembaga yang terpercaya dan profesional. Hal itu penting, mengingat pengelolaan dana ZIS adalah amanat umat yang tidak saja dipertanggungjawabkan di dunia, namun juga di akhirat.

Oleh karena itu, kami menyambut baik penerapan standar manajemen ISO 9001:2015 yang dilakukan oleh NU CARE – LAZISNU. Dengan menerapkan manajemen yang berstandar internasional ini diharapkan akan

MOU dengan PT. Semen Indonesia

Bahkan, meski penerapan manajemen ISO 9001:2015 baru dilakukan pada tahun 2016, NU CARE – LAZISNU telah memperlihatkan hasil kerja yang nyata. Salah satu indikatornya adalah perolehan dana ZIS yang dikelola oleh NU CARE – LAZISNU yang peningkatannya sangat signifikan. Sebut saja pada period 2005 – 2010, perolehan rata-rata dana ZIS nya sebesar Rp. 900.000.000,00 per tahun. Kemudian, pada periode 2010 – 2015, perolehan rata-rata dana ZIS yang dikelola adalah Rp. 6,5 Milyar/tahun. Dan pada tahun 2016 saja—setelah pemberlakukan ISO 9001:2015—perolehan dana ZIS NU CARE – LAZISNU mencapai Rp. 59 Milyar.

Dengan peningkatan hasil pengelolaan dana ZIS yang cukup signifikan tersebut, maka kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada NU CARE – LAZISNU yang telah bekerja keras melayani umat. Semoga NU CARE – LAZISNU dapat terus meningkatkan kinerjanya dan mengembangkan kelembagannya. Hal ini sangat penting, mengingat masih banyak sekali masyarakat Indonesia umumnya yang masih membutuhkan bantuan dan pendampingan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

MOU dengan LAZIS PLN

Sekali lagi, NU CARE – LAZISNU harus terus bekerja untuk melayani umat dan menunjukkan dirinya sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional) seperti yang dicita-citakan.

Akhirnya, kami menyambut baik sekaligus memberikan apresiasi atas terbitnya "*Annual Report NU CARE – LAZISNU 2016"* yang merupakan bentuk pertanggungjawaban NU CARE – LAZISNU kepada pemerintah dan masyarakat. Semoga pencapaian pada tahun-tahun berikutnya terus meningkat, sebagai bukti kesadaran umat Islam akan zakat yang semakin tinggi, serta kepercayaan para muzakki, munfiq dan para donatur terhadap NU CARE – LAZISNU yang semakin meningkat.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, April 2017.
Ketua Umum
Pengurus Besar Nadhlatul Ulama
Prof. Dr. K.H. Said Aqi Siraj, M.A.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah *'Azza Wa Jalla* yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada baginda yang mulia, Nabi Muhammad saw, keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Amiin.

Pasca Muktamar NU ke-33 Jombang, kami diberikan amanah untuk berkhidmat membesarkan NU melalui Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU). Sesuai dengan Amanat Muktamar NU ke-33 tersebut, maka LAZISNU memfokuskan diri pada 4 (empat) pilar program, yaitu; pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi dan kebencanaan. Hal ini mengingat bahwa pendidikan, kesehatan dan ekonomi merupakan aspek utama kehidupan manusia. Mengingat hal itu, maka NU harus senantiasa hadir untuk ikut serta menyelesaikan problematika umat yang berhubungan dengan tiga aspek tersebut. Di samping itu, untuk mempertegas keberpihakan NU pada masyarakat di wilayah rawan bencana, maka kami bersepakat untuk menambah fokus dari 3 (tiga) Amanat Muktamar, yaitu kebencanaan.

Oleh karena itu, untuk menyukseskan program-program yang telah dirancang, maka kami melakukan beberapa hal pada tahun awal periode kepengurusan kami. *Pertama, rebranding* NU CARE – LAZISNU pada tanggal 25 Februari 2016 bertempat di Hotel Sahid, Jakarta. Langkah awal ini, menurut kami adalah kebijakan yang sangat strategis untuk mengenalkan lembaga amil zakat milik NU kepada dunia, tidak saja pada Indonesia. *Kedua,* sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, yaitu UU No. 23 Tahun 2011, maka NU CARE – LAZISNU telah menjadi Lembaga Amil Zakat (LAZ) berskala nasional yang resmi mendapatkan izin oleh Pemerintah. Terbitnya izin

pada tanggal 26 Mei 2016 yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Kepada NU CARE – LAZISNU sebagai LAZ skala Nasional tersebut, merupakan syarat mutlak bagi NU CARE – LAZISNU untuk melakukan pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).

Kemudian, yang *ketiga,* dalam rangka menjawab tantangan global, setelah dilakukan *rebranding* dan diterimanya izin operasional dari Kementerian Agama RI, maka pada 1 September 2016, NU CARE – LAZISNU berkomitmen unntuk menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Penerapan standar manajemen ini, merupakan kebijakan strategis dalam rangka melakukan penataan di internal manajamen untuk meningkatkan performa lembaga yang berdampak pada peningkatan kepercayaan (*trust*) publik kepada NU CARE – LAZISNU. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik, maka NU CARE – LAZISNU menetapkan kebijakan mutu manajemen yang kami sebut dengan istilah MANTAP yang merupakan kepanjangan dari Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional.

Dalam sambutan ini pula, kami ingin menghaturkan terimakasih yang tak terhingga kepada para muzakki, munfiq dan para donatur yang telah mempercayakan penyaluran ZIS nya kepada NU CARE – LAZISNU. Kami hanya bisa berdo'a semoga donasi dari para donatur diterima oleh Allah dan senantiasa menjadikan washilah mendapatkan rizki yang berkah dan

Ngobrol Filantropi (Ngopi) bersama lembaga dan Banom NU

melimpah. Amiin. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan terimakasih kami kepada PBNU yang telah memberikan dukungan kepada NU CARE – LAZISNU agar menjadi lembaga yang MANTAP. Tentu kami juga ingin mengucapkan terimakasih kami kepada segenap Pengurus Wilayah (PW) NU CARE – LAZISNU, Unit Pengelola Zakat, Infaq dan Shadaqah (UPZIS) NU CARE – LAZISNU Kabupaten, Kota dan Luar Negeri, UPZIS NU CARE – LAZISNU Kecamatan, UPZIS NU CARE – LAZISNU Kelurahan/Desa dan seluruh Jaringan Pengelola Zakat, Infaq dan Shadaqah (JPZIS) NU CARE – LAZISNU di semua tingkatan di seluruh Indonesia.

Kerjasama pada tahun 2016 ini sudah baik dan perlu ditingkatkan untuk tahun-tahun berikutnya. Hal ini mengingat, tantangan NU CARE – LAZISNU semakin lama semakin berat. Oleh karena itu, kita harus tetap bersatu pada untuk berkhidmat kepada umat dalam rangka mengentaskan mereka dari kemiskinan. Tanpa kerjasama dan sinergi di semua tingkatan, NU CARE – LAZISNU tidak akan menjadi lembaga yang kuat.

Akhirnya, dalam rangka menunjukkan komitmen kami kepada para *stakeholders,* maka kami menyusun ***"Annual Report NU CARE – LAZISNU 2016."*** Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami kepada para *muzakki, munfiq***,** donatur (baik individu, koorporasi maupun lembaga),

Pelantikan pengurus LAZISNU

Pengurus Besar Nadhlatul Ulama (PBNU) dan Pemerintah yang dalam hal ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga tidak mengurangi subtansi dari komitmen kami untuk terus menjadi lebih baik. Dengan menerapkan manajemen standar ISO 9001:2015, kami yakin ke depan NU CARE – LAZISNU akan mampu menjadi lembaga yang dibanggakan oleh masyarakat nadhliyin khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Maret 2017.
Ketua PP NU CARE – LAZISNU
Syamsul Huda, SH.

Bangkitnya Gerakan Sedekah Warga Nahdliyyin

Oleh : Nur Rohman (Direktur Fundraising NU Care)

Filantropi atau kedermawanan sudah menjadi roh dari kebangkitan ulama yang lahir sejak 1926, dengan nama Nahdlatul Ulama. Perjalanan ormas Islam terbesar di dunia ini dibiayai oleh kedermawanan dari para anggota atau simpatisan nahdliyyin. Kedermawanan yang dalam istilah Islam disebut dengan zakat, infak, sedekah, menjadi kekuatan penunjang prinsip pokok dalam perjuangan Nahdlatul Ulama.

Zakat sebagai rukun Islam dan tiang dalam agama Islam mempunyai peran yang sangat vital. Islam dan perjuangan para pengggerak Islam akan kuat jika kedermawanan masih dijalankan oleh para pemeluknya. Allah menegaskan di dalam Al-Qur'an tentang sinergi antara rukun shalat dan Zakat dalam mengatasi persoalan hidup. Zakat dan shalat menjadi tawaran solusi dahsyat yang Allah berikan kepada hambanya. Zakat sebagai penjaga hubungan dengan manusia dan shalat sebagai penjaga hubungan dengan Allah secara vertikal.

Perjalanan filantropi Islam di Nahdlatul Ulama secara konsisten didakwahkan dan disosialisasikan, dan ini menjadi komitmen semua warga nahdliyyin dalam memeluk ajaran Islam sampai sekarang. Ketika kebangkitan zakat dan gairah perzakatan di Indonesia tumbuh.Terbukti adanyaUndang-Undang Zakat nomor 38 tahun 1999, lembaga amil zakat, infaq dan sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) dibentuk oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama di Donoyudan Solo tahun 2005. Dari situ perkembangan filantropi Islam di tubuh Nahdlatul Ulama juga mengalami perkembangan yang menggembirakan.

Perjalanan lembaga filantropi di Nahdlatul Ulama yang dinamakan LembagaAmil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)

mengalami perkembangan dari waktu ke waktu semenjak didirikan secara resmi di Muktamar Donoyudan Solo, yang dipimpin oleh Prof. Dr. Fathurrahman Rouf, sebagai lembaga baru di tubuh Nahdlatul Ulama, Lazisnu sudah mengumpulkan rata-rata Rp 800 juta per tahun, dari tahun 2004 sampai dengan 2010.

Perkembangan mulai dirasakan ketika fase kedua setelah Muktamar di Makassar, Lazisnu dipimpin oleh KH. Masyhuri Malik, pada perkembangan di era ini Lazisnu berkembang dengan performa manajemen yang lebih modern. Potret yang bisa kita lihat dari perolehan Lazisnu setiap tahunnya di rata-rata Rp. 6 miliar dimulai dari 2010 sampai dengan 2015.

Kemudian di era Muktamar Jombang, Lazisnu dipimpin oleh Syamsul Huda SH. Harus berjuang keras untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat karena beban yang harus ditanggung sebagai Lembaga Zakat Nasional. Lembaga Zakat Nasional seperti Lazisnu harus mampu mengumpulkan perolehan fundraising minimal Rp. 50 miliar, tapi *alhamdulillah* pada awal 2016, beban yang diwajibkan kepada Lazisnu dalam perolehan minimal satu tahun Rp. 50 miliar sudah terpenuhi. Sekarang, saatnya Lazisnu yang melakukan *rebranding* NU CARE-LAZISNU harus mengerakkan spirit NU dalam kesadaran "berbagi bagi sesama."

Sosialisasi tentang pentingnya filatropi selalu digalakkan sampai sekarang. Filantropi berbeda dengan *charity*, filantropi akan lebih terlihat gagasan yang terstruktur dan teratur ketimbang hanya memberi kepada yang lain dan terlebih *kepengen* mendapatkan dampak secara langsung bagi para donatur *(direct impact*).

Secara umum, konsep zakat itu harus diatur supaya teratur, pentingnya *nizham* (manajemen) menjadi hal yang sangat sensitif di warga nahdliyyin, karena dianggap tidak percaya kepada kyai atau ustadz. "Kalau sudah *ngasih* ya sudah yang *lillahita'ala*," sering ada ucapan begitu. Ini seolah-olah melegitimasi tentang tidak penting melaporkan akan kinerja yang dilakukan oleh para *amilin*.

Kini Lazisnu diuji dan ditantang dengan harus menunjukkan keberanian untuk menjadi Lembaga Zakat Nasional, berdasar Undang-Undang 23 tahun 2011. Sesungguhnya, Undang-Undang 23 tahun 2011 ada plus dan minus dalam era kebangkitan gerakan filantropi NU. Tuntutan untuk eksis menjadi lembaga yang *trusted*, kredibel dan tranparan menjadi tuntutan tidak hanyaUndang-Undang, tapi juga para donatur dan masyarakat. Pimpinan organisasi para ulama ini, Rais Akbar Nahdlatul Ulama KH. Ma'ruf Amin, menggelorakan Gerakan NU Berzakat Menuju Kemandirian Umat, ini bukan tidak ada sebab, tapi gerakan ini justru yang menjadi embrio dan spirit bagi gerakan zakat di warga *nahdliyyin*.

Ada tiga hal yang harus menjadi titik tolak bangkitnya filatropi NU, **pertama** adalah memberikan pengertian kepada masyarakat *nahdliyyin* tentang pentingnya BERJAMAAH, tidak hanya berjamaah shalat, tahlilan, zikiran saja tapi harus diperluas dan diperlebar jamaah terlebih berjamaah untuk aksi berbagi kepada sesama. Masyarakat modern ini lebih suka kalau ada kegiatan aksi, bukan hanya kegiatan seremoni. Membangkitkan jamaah dengan aksi kepada sesama ini harus menjadi spirit yang digelorakan di warga *nahdliyyin*. Berjamaah atau sinergi ini akan mejadi lebih sempurna jika ulama, *umara* (pemerintah), *aghniya* (kalangan berpunya) dan umat menjadi satu kesatuan dalam menyelesaikan masalah bersama terlebih isu yang menjadi pesan utama Muktamar Jombang, yaitu ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

Kedua, adalah pentingnya manajemen yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Pentingnya manajemen ini yang kemudian Lazisnu Pusat berinisiatif untuk menstandarkan manajemen dengan menggunakan ISO 9001-2015 dengan nomor sertifikat izin 49224. Ini membuktikan komitmen yang tinggi terhadap kebangkitan filantropi di NU untuk menjadi yang lebih baik dalam rangka mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Betapa pentingnya motto "kerjakan apa yang ditulis, dan tulis apa yang akan dikerjakan," itulah manajemen. Semua harus berbasis data, bukan hanya katanya atau ucapan mulut.

Usai Workshop Asistensi Manajemen ZIS di Sukabumi

Ketiga, pergerakannya harus dibangkitkan lagi, *harakah an nahdliyyah lizzakah*, itulah gerakan yang dimotori Rais 'Aam PBNU, supaya komitmen membangun NU lewat jalur filatropi menjadi lebih hidup dan berkembang sesuai dengan cita-cita mulia para pendiri NU. Pelopor sekaligus model percontohan yang di gerakkan almarhum Abuya KH. Abdul Basit Sukabumi menjadi contoh yang patut di tiru dan diteladani. Abuya mampu membuat konsep Allah yang termaktub didalam Al Qur'an dan Hadist Baginda Nabi Muhammad SAW menjadi membumi dan gampang di kerjakan dan diaplikasina umat dalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan sedekah mampu memberikan manfaat kepada umat dengan pola yang sangat sederhana dan bisa di aplikasikan di mana saja kita berapa. Konsep membumikan sedekah merupakan konsep lama yang dalam Bahasa sederhana kita sehari-hari kita sebut denga konsep gotong royong. Sedekah atau gotong royong menjadi mahluk mulia yang mampu memberikan manfaat bagi umat jika dilakukan secara bersama-sama atau gotong royong *(sedekah berjamaah*).

Semoga Allah memberikan kekuatan dan keberkahan Nu Care-Lazisnu dalam memegang amanat yang mulia untuk memberikan manfaat kepada umat.*Amiin*.**[]**

NU CARE - LAZISNU

NU CARE – LAZISNU merupakan rebranding dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)yang didirikan pada tahun 2004 sesuai dengan amanah Muktamar NU ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Sebagaimana cita-cita awal berdirinya NU CARE – LAZISNU untuk membantu umat, maka NU CARE – LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan dana-dana Corporate Social Responsibility (CSR).

Rapat Koordinasi Nasional NU CARE-LAZISNU

Oleh karena itu, lembaga ini kemudian dikukuhkan secara hukum dan secara yuridis formal melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No 65/2005. Sejak saat itu, maka NU CARE – LAZISNU memiliki legalitas untuk melakukan pemungutan zakat infaq dan shadaqah kepada masyarakat luas. Hingga saat ini, NU CARE – LAZISNU telah memiliki jaringan keorganisasian di 34 provinsi dan 376 kab/kota di Indonesia. Bahkan, jaringan keorganisasian lembaga ini juga telah ada di 25 negara yang tersebar di Asia, Australia, Eropa, Amerika dan Afrika.

Dalam perkembangannya, pasca disahkannya UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, maka seluruh Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus mengajukan izin sejak awal untuk mendapatkan legalitas dan izin operasional. Maka dari itu, sebagai wujud ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan NU CARE – LAZISNU mengajukan izin operasional kembali kepada pemerintah melalui Kementerian Agama RI. Akhirnya, tertanggal 26 Mei 2016, NU CARE – LAZISNU telah resmi mendapatkan izin operasional yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Kepada NU CARE – LAZISNU sebagai LAZ skala Nasional.

Launching NU CARE - LAZISNU dan Penandatanganan NPWZ oleh Wakil Presiden RI, KH. M. Jusuf Kalla

2004 (1425 Hijriyah)

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) lahir dan berdiri sebagai amanat dari Muktamar NU ke- 31, di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Ketua Pengurus Pusat (PP) LAZISNU yang pertama adalah Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, MA., seorang akademisi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
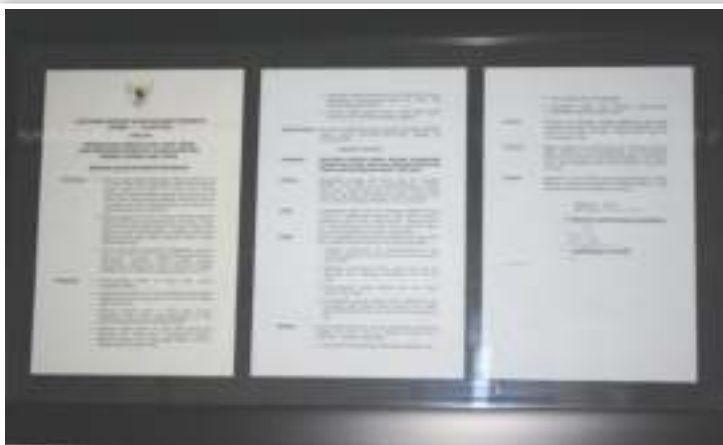
2005 (1426 Hijriyah)

Secara yuridis formal, LAZISNU diakui oleh dunia perbankan dan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 65/2005.

2010 (1431 Hijriyah)

Muktamar NU ke-31 di Makassar, Sulawesi Selatan, memberi amanah kepada KH. Masyhuri Malik sebagai Ketua PP LAZISNU menggantikan Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf untuk masa khidmat 2010-2015. Hal itu telah diperkuat dengan SK Pengurus Besar Nadhlatul Ulama (PBNU) No. 14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2015.

2015 (1436 Hijriyah)

Muktamar NU ke-33 di Jombang, Jawa Timur, memberi amanah kepada H. Syamsul Huda, SH., sebagai Ketua PP LAZISNU menggantikan KH. Masyhuri Malik untuk masa khidmat 2015-2010. Hal itu telah diperkuat dengan SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama No.15/A.II.04/09/2015 tentang Susunan Pengurus Harian LAZISNU periode 2015-2020.

2016
(1437 – 1438 Hijriyah)

25 Februari 2016

LAZISNU melakukan rebranding menjadi NU CARE – LAZISNU. Acara ini digelar di Hotel Sahid, Jakarta.

26 Mei 2016

NU CARE – LAZISNU resmi mendapatkan izin operasional yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Kepada NU CARE – LAZISNU sebagai LAZ skala Nasional.

1 September 2016

NU CARE – LAZISNU menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001 : 2015.

VISI

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, shadaqah, CSR dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk pemberdayaan umat.

MISI

1

Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah dengan rutin dan tetap.

2

Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq dan shadaqah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.

Menyelenggaraka program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak.

Transformasi LAZISNU 2005-2020

Periode 1
2005-2010

Drs. KH. Masyhuri Malik

Periode 2
2010-2015

Syamsul Huda, SH.

Periode 3
2015-2020

Transformasi LAZISNU 2005-2020

Perjalanan lembaga amil zakat infaq dan sedekah Nahhdlatul Ulama (lazisnu) dari priode pertama hingga periode sekarang ini terus mengalami evolusi yang tujuannya adalah untuk menyajikan dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Dari periode pertama di lahirkan yang di pimpin oleh Prof. DR. Fathurrahman Rouf, semangat untuk memberikan manfaat selalu menjadi acuan bagi para amil pelaksana di dalam manjemen lazisnu. prinsip yang selalu melekat didalam hati dan sanubari setiap amil lazisnu adalah menajalankan tugas dengan selalau mengedepankan (al muhafadhah ‘alal khodim as sholih dan walakhdu bil jadid al ashlah. al ashlah ila ma huwal ashlah thummmal ashlah thum ashlah) prinsip menjaga sesuatu yang sudah di ajarkan oleh para ulama dan kyai tapi juga adaptasi dengan dunia modern yang berkembang. Dizaman priode yang kedua ketua lazisnu KH. Masyhuri Malik selalu menekankan tentang penting profesionalisme dan dilakukan oleh paramuda yang sesuai dengan zaman sekarang. ini merupaka terobosan yang harus di kerjakan denga kreatifitas dan semangat yang sesuai dengan zaman.

Workshop Asistensi Manajemen ZIS, yang dihadiri oleh Wagub Jabar dan Bupati Sukabumi

Ketika kemudian periode sekarang harus bergerak lebih dahsyat itu karena tuntutan yang harus dilakukan tidak setengah hati. pergerakan itu harus dekerjakan dengan ketulusan dan keikhlasan yang dikerjakan secar sungguh-sungguh maka hasilnya akan tampak nyata dan bisa dirasakan oleh semua pihak. hal itu tidak terlepas dari seorang pimpinan yang bisa adaptasi dengan perkembangan dunia sekarang. pada periode sekarng ini Bapak Syamsul Huda SH. berusaha memberikan yang terbaik untuk membangun sistem yang tangguh dan bisa dilaksanakan dalam waktu yang panjang. lembaga ini bukan lembaga untuk kebutuhan proyek yang harus bongkar pasang setiap lima tahun sekali sehingga tidak berkelanjutan (sustainable). lembaga lazisnu ini harus di patri sebuah sistem pilantropi yang akan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. tentunya ini semua tidak akan terwujud kalau tidak ada dukungan semua pihak. semoga Allah berikan keberkahan buat lazisnu dan bisa menfaat bagi umat.

Priode I
2005-2010

Prof. Dr. KH. Fathur Rahman Rouf

Pengumpulan Rata-rata 900 Juta/Tahun

1. Belum diterapkan sistem menejemen yang modern dan profesional
2. Belum kreatif dalam menciptakan program
3. Belum mengoptimalkan jejaring dari stuktur LAZISNU, lembaga dan banom NU, simpatisan NU baik individu maupun corporasi

Priode II
2010-2015

Drs. KH. Masyhuri Malik

Pengumpulan Rata-rata 6,5 Miliar/Tahun

1. Diterapkannya sistem menejemen yang profesional dan modern
2. Fokus pada program yang direncanakan
3. Belum optimal dalam konsolidasi sistem pelaporan secara nasional
4. Belum mengoptimalkan stuktur NU, lembaga dan banom NU

Priode III
2015-2020

Syamsul Huda, SH.

Pengumpulan Tahun 2016 sebesar 59 Miliar

1. Diterapkannya sistem menejemen yang profesional dan modern
2. Fokus pada program yang direncanakan
3. mengoptimal dalam konsolidasi sistem pelaporan secara nasional
4. Belum mengoptimalkan stuktur NU, lembaga dan banom NU
5. Belum mengoptimalkan simpatisan NU dan donor internasional

Analisis pertumbuhan dalam setiap periode

PROJECT NU CARE - LAZISNU 2016

Adaptasi dan transisi dengan UU No. 23 Tahun 2011.

Penguatan kelembagaan melalui implementasi manajemen standar ISO 9001:2015.

Menjadi Lembaga yang Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional (MANTAP).

Aktifasi NU CARE – LAZISNU di 34 Provinsi dan 561 Kabupaten/Kota di Indonesia dan 25 Perwakilan di Luar Negeri.

Penguatan konsolidasi NU CARE – LAZISNU di seluruh tingkatan, baik Pengurus Pusat, Pengurus Wilayah, Unit Pengelola Zakat, Infaq, Shadaqah (UPZIS) Kabupaten/Kota/Luar Negeri, UPZIS Kecamatan, UPZIS Kelurahan/Desa dan JPZIS NU CARE – LAZISNU.

Penyaluran dana ZIS minimal Rp. 50 Milyar.

EXTERNAL

Pengenalan rebranding LAZISNU menjadi NU CARE – LAZISNU.

Peningkatan trust publik terhadap NU CARE – LAZISNU

Penguatan jaringan diluar NU

PROJECT NU CARE - LAZISNU 2017

INTERNAL

1. Optimalisasi jejaring internal struktural dan kultural NU.

2. Penguatan koordinasi dan konsolidasi NU CARE – LAZISNU di seluruh Indonesia dan Luar Negeri.

3. Aktifasi NU CARE – LAZISNU di 34 Provinsi dan 561 Kabupaten/Kota di Indonesia dan 25 Perwakilan di Luar Negeri.

4. Penyaluran dana ZIS minimal Rp. 440 Miliar.

5. Peningkatan kualitas kelembagaan dengan mempertahankan standar manajemen ISO 9001:2015.

EXTERNAL

1. Pengenalan rebranding LAZISNU menjadi NU CARE – LAZISNU.
2. Peningkatan trust publik terhadap NU CARE – LAZISNU

3. Penguatan jaringan diluar NU.
4. Penguatan branding melalui media sosial, elektronik, cetak dan online.
5. Peningkatan kerjasama CSR BUMN dan Korporasi swasta.

SISTEM MANAJEMEN NU CARE - LAZISNU
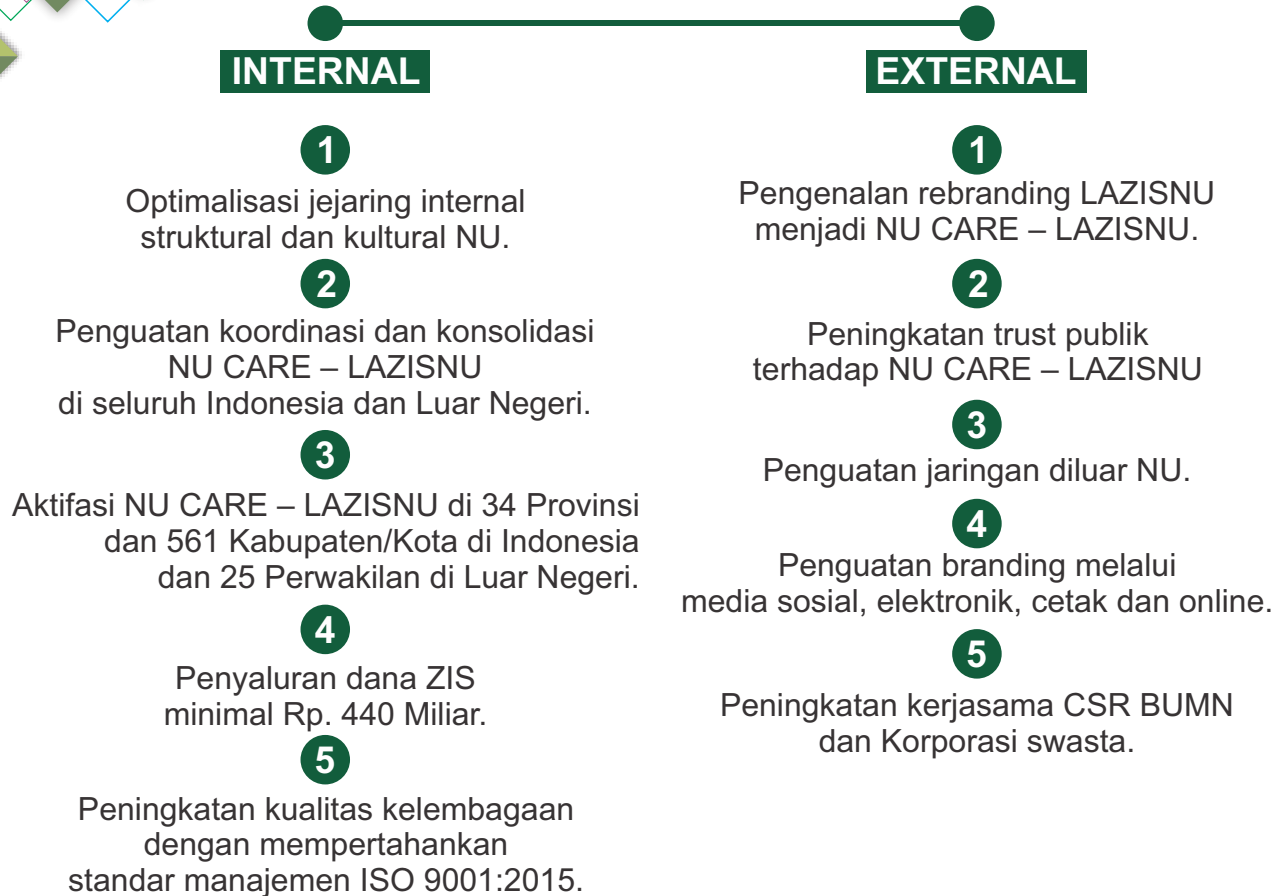
Dalam rangka mewujudkan komitmennya sebagai LAZ yang profesional, NU CARE – LAZISNU kini telah menerapkan standar mutu manajemen ISO 9001 : 2015. Sertifikat ISO tersebut diterbitkan oleh United Kingdom Accreditation Service (UKAS) yang berpusat di Inggris. Artinya, dengan penerapan ISO 9001 : 2015, maka NU CARE – LAZISNU telah mengaplikasikan sistem manajemen berstandar internasional. Hal ini menjadi prasrayat wajib bagi NU CARE – LAZISNU agar dapat bersaing secara global dan menjadi lembaga filantropi yang diakui oleh dunia internasional.

Pelatihan manajemen ISO 9001:2015

Di samping itu, penerapan standar ISO 9001 : 2015 ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan kepercayaan (*trust*) publik terhadap kinerja NU CARE – LAZISNU. Hal ini mengingat posisi NU CARE - LAZISNUsebagai lembaga pengelola keuangan untuk membantu dan melakukan pemberdayaan terhadap umat yang bersandar kepada kepercayaan khususnya dari para muzakki dan donatur dalam menjaga dan menjalankan amanah. Dengan demikian, penerapan standar mutu manajemen menjadi sebuah keharusan agar NU CARE – LAZISNU mampu menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional yang MANTAP; Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional.

Oleh karena itu, untuk rangka mewujudkan hal tersebut, maka penerapan standar mutu manajemen telah dilakukan oleh NU CARE – LAZISNU di selutuh lini. Dimulai dari keadministrasian *(adminitrasion*), keuangan (*finance*), penghimpunan (*fundraising*), penyaluran *(distribution*) hingga sistem teknologi informasi (*information technology system*).Penerapan standar tersebut akan memungkinkan sistem manajemen berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan berstandar internasional.

KEBIJAKAN MUTU NU CARE - LAZISNU 2017

NU CARE – LAZISNU merupakan lembaga pengelola Zakat, Infaq dan Sedekah serta CSR berskala nasional, yang bertekad melakukan pencatatan penghimpunan secara akurat dan transparan serta mengelola dan mendistribusikannya secara profesional, amanah dan akuntabel dengan tujuan mengangkat harkat sosial dan memberdayakan para mustahik. Untuk dapat mempertahankan kepuasaan dan kepercayaan para muzakki dan mustahik atas layana NU CARE – LAZISNU, akan dilakukan tindakan perbaikan secara terus menurus atas potensi resiko yang muncul di internal Lembaga agar NU CARE – LAZISNU makin maju dan mampu memberdayakan diri dalam setiap langkah dan waktu secara **MANTAP : Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional.**

MODERN

Sikap dan cara berfikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman (*wal akhzu bil jadid al ashlah*)

AKUNTABEL

Pertanggung jawaban terhadap aktivitas kelembagaan dan keuangan yang sesuai dengan undang-undang tentang pengelolaan zakat dan syariah islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

TRANS

Terbuka sesuai
prinsip yang berla
undang tentan
zakat dan s
yang *rahmat*

PARAN

dengan prinsip-
ku dalam undang-
g pengelolaan
yariah islam
an lil 'alamin.

AMANAH

Dapat dipercaya dalam pengelolaan dana dari para donatur NU CARE-LAZISNU baik yang berupa dana Zakat, Infaq, Shadaqah CSR, dll

PROFESIONAL

Dalam pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, CSR, dll. NU CARE-LAZISNU selalu mengedepankan layanan yang terbaik (*best service*) sesuai dengan kesepakatan antar pihak, tidak melanggar aturan dan etika yang berlaku.

1 Kekuatan

External:

1. UU 23 Th 2011 tentang pengelolaan zakat
2. Simpatisan NU baik Individu maupun Korprasi
3. Donor Internasional
4. Dukungan Publik

Internal:

1. NU CARE-LAZISNU di seluruh Indonesia
2. NU Struktural (Lembaga & Banom) di seluruh Indonesia
3. NU Kultural
4. Simpatisan NU

2 Kelemahan

External:

1. Kurangnya kepercayaan masyarakat dengan NU CARE - LAZISNU
2. Kurangnya publikasi dalam membangun brand image
3. Kurangnya program aksi yang menyentuh masyarakat

Internal:

1. Belum Optimalnya Konsolidasi Jejaring NU CARE-LAZISNU di seluruh Indonesia
3. Paradigma Internal Pengurus NU yang masih rendah tentang kesadaran administrasi dan laporan
4. Paradigma Internal Pengurus NU yang masih rendah tentang penting profesionalisme
5. Masih belum trampil sebagai pengelola lembaga zakat yang sesuai dengan aturan syariah dan UU 23 tahun 2011
6. Kreativitas yang masih rendah Rendahnya kwalitas Fundraiser baik untuk donatur Individu dan Korporasi

3 Peluang

External:

1. Masih luasnya peluang zakat dikalangan masyarakat
2. Masih terbukanya dana-dana ZIS, CSR dan dana-dana keagamaan lainnya diperusahaan-perusahaan

Internal:

1. Besarnya masyarakat NU di Indonesia mau Internasional
2. Kesadaran masyarakat NU mengenai zakat semakin tinggi
3. Besarnya simpatisan NU yang bisa dijadikan Donatur

4 Ancaman

External:

1. Performa lembaga yang masih rendah di banding dengan lembaga zakat yang lain
2. Publikasi yang masih belum seragam secara nasional
3. Branding yang masih belum seragam secara nasional

Internal:

1. Semakin kuatnya lembaga-lembaga zakat di luar NU
2. Respon yang sangat cepat dari lembaga diluar NU dari berbagai isu dan kejadian secara tematik baik isu nasional maupun isu internasional

SUMBER
NU CARE

Pribadi / Perseorangan

Korporasi Syari'ah

LAZ Badan Usaha Milik Negara

R DONASI
-LAZISNU

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Lembaga Swasta

Pemerintah

Membangun koalisi & Optimalisasi jejaring

rogram
LAZISNU
Rp
Implementasi
(Lembaga & Banom NU)
LP Ma'arif NU
RMI NU
LKNU
LPBINU
GP Ansor
Muslimat NU
Fatayat NU
IPNU
IPPNU
Funding
Corporasi (Semen Indonesia, PLN, Pertamina,
Bank Mega Syariah
Bank Panin Syariah, DLL)
Komunitas (Komunitas Motor, Komunitas Musik, DLL)
Individu
Goverment

Board of Direction

DIREKTUR UTAMA

Syamsul Huda, SH.

SEKRETARIS DIREKSI

Dinny Farwita

DIREKTUR ADMINISTRASI & UMUM
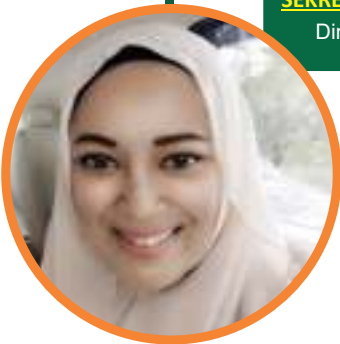
Ahyad Alfidai, S.IP.

DIREKTUR KEUANGAN

H. Asmu'i bin Manshur

DIREKTUR FUNDRAISING
Nur Rohman, S.S.
DIREKTUR IT
H. Rahmat Budiyanto
DIREKTUR PENYALURAN
Slamet Tuhari, S.Sos.I.

PBNU
PP NU CARE-LAZISNU
Direktur NU CARE-LAZISNU
Manajemen/Direktur Eksekutif
Sekretaris
Fundraising
Administrasi & Umum
UPZ Pusat
Tim Manajemen
PW NU CARE-LAZISNU
PC NU CARE-LAZISNU

PWNU
PCNU
PW NU CARE-LAZISNU
PC NU CARE-LAZISNU
Pendistribusian & Pendayagunaan
Keterangan:
Instuktif
Koordinatif
Konsultatif
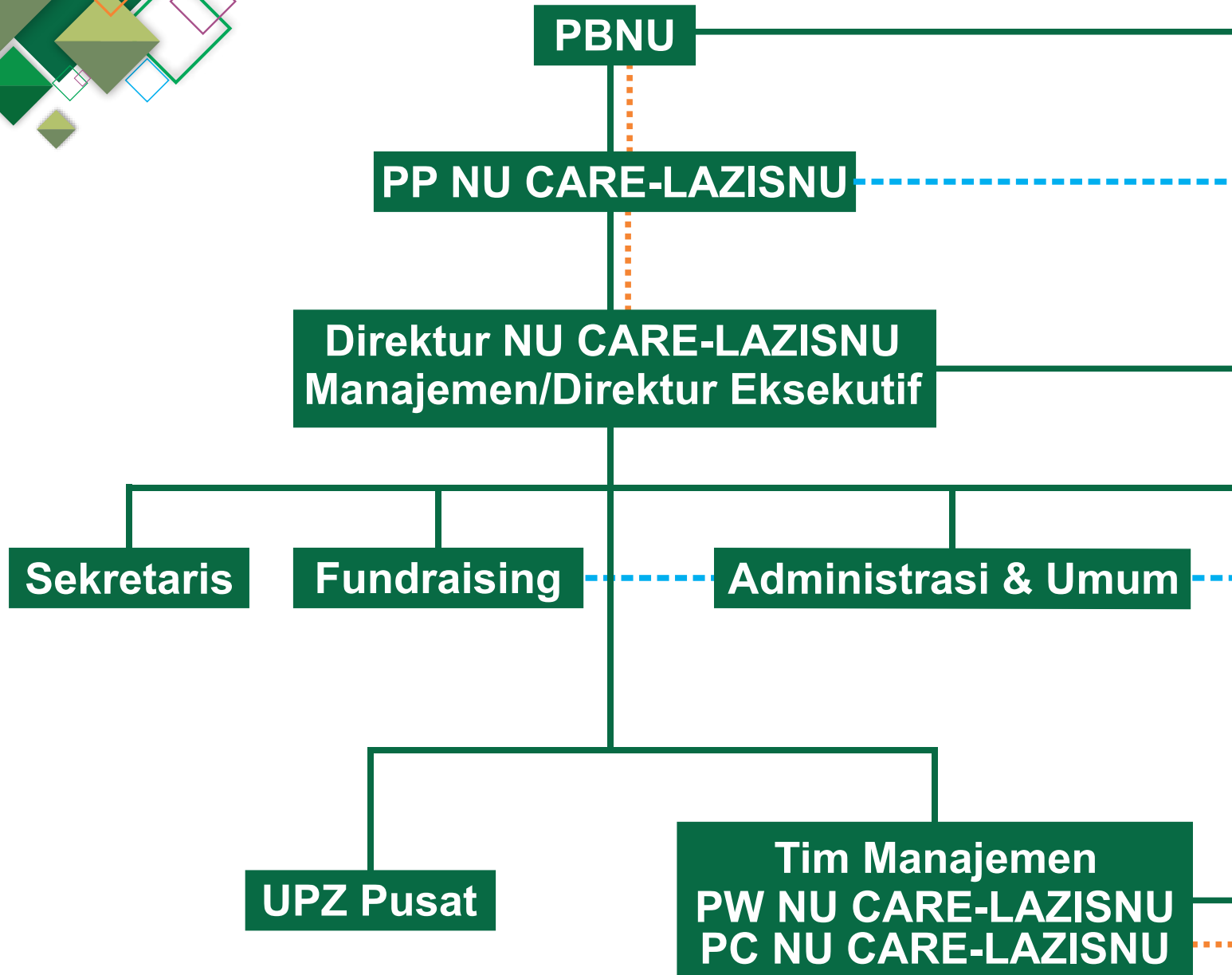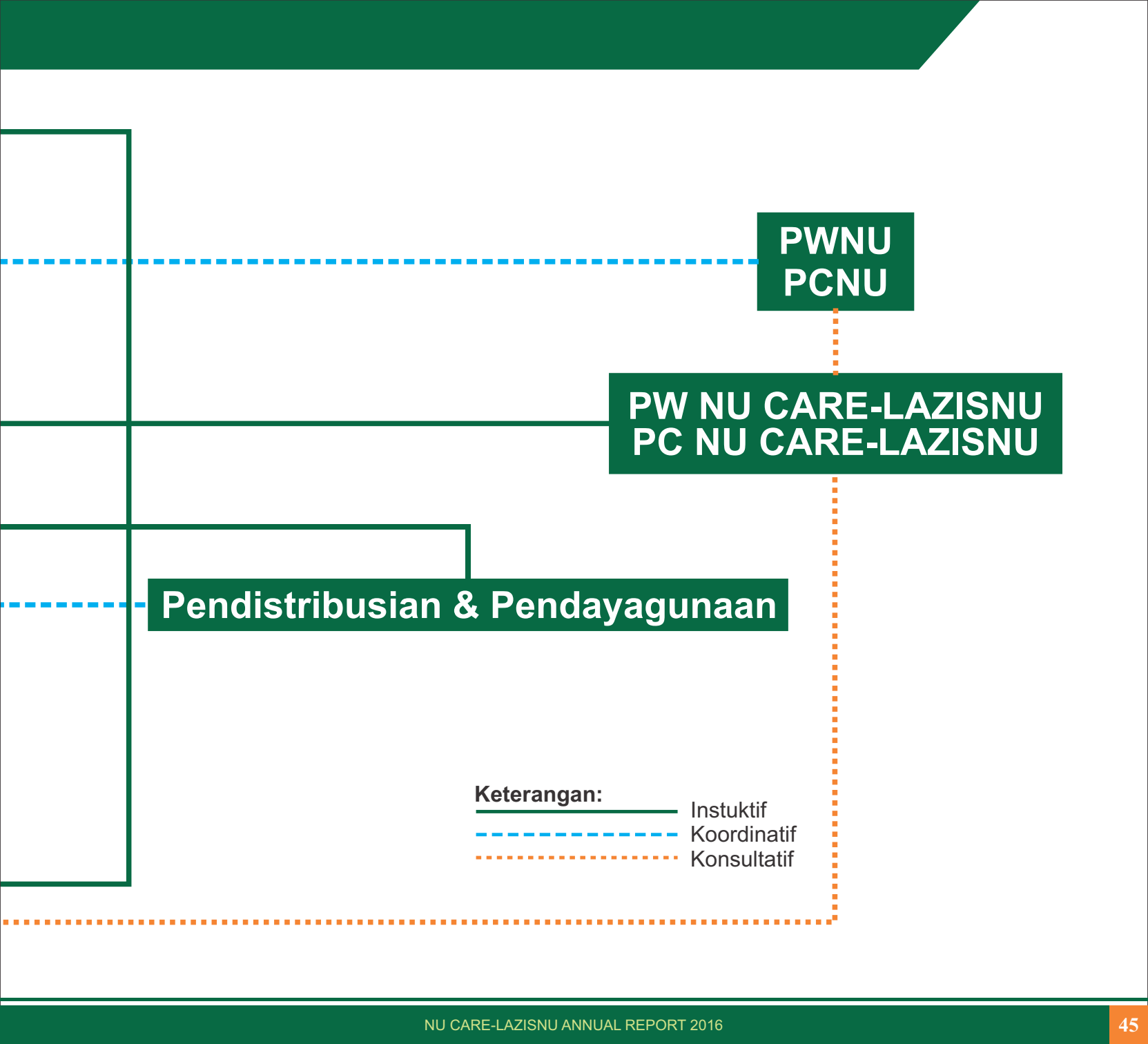
STRUKTUR PENGURUS

PENASEHAT

- KH. Najib Abdul Qadir
- KH. Ali Akbar Marbun
- KH. Zamzami Amin
- H.M. Sulton Fatoni, M.Si.
- KH. Muadz Thohir
- H. Muhammad Said Aqil, S.Pd.

KETUA

Ketua: Syamsul Huda, SH.

WAKIL KETUA

- Dohir Farisi
- M. Ichsan Loulembah
- Ahmad Basarah
- Jazilul Fawaid
- Drs. Aziz Ahmadi
- H. Ubadillah Amin
- H. Abdullah Mas'ud, M.Si.
- Danang Sangga Buwana
- Ahyad Alfidai, S.IP.
- Dr. Iqbal Irfani

BENDAHARA

H. Asmu'i bin Manshur

WAKIL SEKRETARIS

- Faizi Zaini, SE.,M.SE.
- H. Bisri Romli
- Fahma Mikaila
- Sholihin, MM.

SEKRETARIS

Adna Khoirotul A'yun

WAKIL SEKRETARIS

- Hafid Ismail
- H. Ridwan Taiyeb, S.Pd.I.
- Ade Soni Susanto
- Abdurrouf, M.Hum.
- Maulana Syahiduzzaman
- Farida Faricha

PENYALURAN & PROGRAM BERJALAN NU CARE - LAZISNU

Pembangunan 1000 Pesantren Kobong di Banten

Beasiswa Pendidikan Kerjasama dengan PT. PLN Persero

Sedekah Sejuta Pohon untuk Garut dan Sumedang

Program Mobil Sehat NU Care.

Program Pemberdayaan Ekonomi “Angkringan Online”

4 PILAR PROGRAM NU CARE-LAZISNU

Seminar Nasional Filantropi Islam Nusantara

PROGRAM PENDIDIKAN

(SPM) SEKOLAH PESANTREN MAJU

Infrastruktur | *Guru/Ustad* | *Siswa/Santri*

Sekolah pesantren maju adalah program pendidika NU CARE-LAZISNU yang berkomitmen untuk mendorong sekolah layak huni, siswa juara dan guru transformative yang memiliki kemampuan mengajar, mendidik dan mempunyai jiwa kepemimpunan sosial

PROGRAM KESEHATAN

(LKG) LAYANAN KESEHATAN GRATIS

Infrastruktur | *Pasien* | *Kampanye Kesehatan* | *Preventif, Kuratif, Rehabilitatif*

Layanan Kesehatan Gratis adalah program NU CARE-LAZISNU yang fokus pada bantuan peningkatan kesehatan, berupa pemberian layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat di wilayah operasional NU CARE-LAZISNU se-nusantara.

Penyaluran bantuan kepada korban banjir bandang Banten

PROGRAM SIAGA BENCANA

(NSB) NU CARE SIAGA BENCANA

Rescue, Recovery, Development | *Lingkungan* | *Energi* | *Charity / Emergency*

NU CARE-LAZISNU Siaga Bencana adalah program NU CARE-LAZISNU yang fokus pada Rescue, Recovery, dan Development

PROGRAM EKONOMI

(EMN) EKONOMI MANDIRI NU CARE

Pertanian | *Perternakan* | *Nelayan* | *Mikro Kredit*

Program NU CARE-LAZISNU yang memberikan bantuan pengembangan, pemasaran, peningkatan mutu dan nilai tambah juga memberikan modal kerja dalam bentuk dana bergulir kepada petani, nelayan, peternak dan pengusaha mikro.

Prosesi penyembelihan hewan qurban 1437 H

PROGRAM RAMADHAN

Program Kesehatan, Pendidikan dan Pemberdayaan Ekonomi yang dilaksanakan pada bulan ramadhan melalui kemitraan dengan berbagai elemen masyarakat, pondok pesantren, pemerintah, dan corporasi.

PROGRAM QURBAN

Program berbagi kepada sesama seluruh indonesia melalui penyembelihan binatang qurban dengan mengutamakan semangat islam itu berbagi.

PORTOFOLIO KEGIATAN

PROGRAM PENDIDIKAN

Sekolah Pesantren Maju

Pendidikan Fundraising NU CARE-LAZISNU

Penyaluran Beasiswa NU CARE-LAZISNU

Pembangunan Pesantren Kobong

Bantuan Dana Pendidikan

PROGRAM PENDIDIKAN

Bantuan dana pendidikan NU CARE-LAZISNU Pekalongan

Bantuan dana pendidikan NU CARE-LAZISNU Sumenep

PROGRAM KESEHATAN

Layanan Kesehatan Gratis

NU CARE Korea Selatan Salurkan Bantuan Kesehatan

Bantuan Kesehatan NU CARE-LAZISNU Jombang

Bantuan Kesehatan NU CARE-LAZISNU Purwokerto

Donasi Kesehatan untuk Adrian

PROGRAM EKONOMI

Ekonomi Mandiri NU CARE

Ternak Kambing Sukabumi

Pengembangan Ekonomi NU CARE-LAZISNU Jombang

NU CARE-LAZISNU Klaten Salurkan Zakat Produktif

NU CARE Tuban Bantu Ekonomi Warga

Aksi NU CARE-LAZISNU Indramayu

NU CARE Berbagi kepada janda dan dhuafa

Program Pengembangan Ekonomi NU CARE DIY

PROGRAM SIAGA BENCANA

Layanan Kesehatan Gratis

NU Peduli Aceh

Bersama Dik Doank, NU CARE Salurkan Donasi untuk Kebakaran Simprug, Jakarta Selatan

Distribusi Bantuan Bencana Banjir Lebak Banten

Penyaluran Bantuan Korban Bencana Tanah Longsor Purworejo

Penyaluran Bantuan Korban Bencana Banjir Tuban

PROGRAM SIAGA BENCANA

Distribusi Bantuan Bencana Garut dan Sumedang

NU CARE-LAZISNU salurkan bantuan

Galang dana untuk bencana Garut, oleh NU CARE-LAZSINU Tangsel

PROGRAM RAMADHAN

MUDIK BARENG

Paket Lebaran dari Jusuf Kalla

Takjil on the Road

Penyaluran Zakat Fitrah
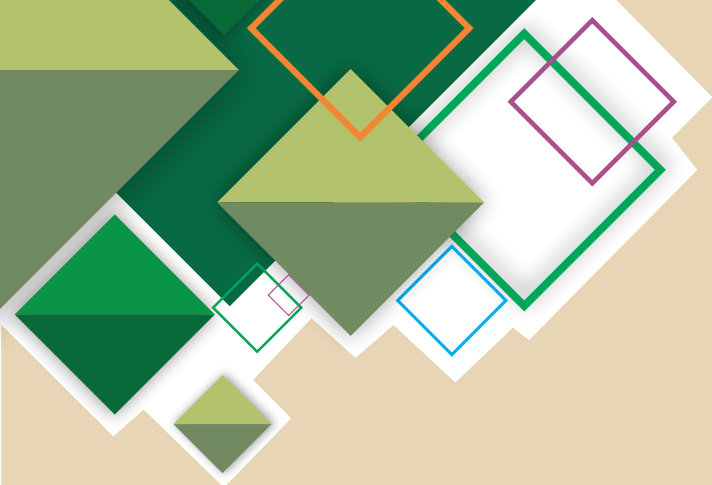
QURBAN

Persiapan Pembagian Daging Qurban

Paket Daging Qurban Siap Dibagikan

FINANCIAL REPORT 2016

HIGHLIGHT PENERIMAAN ZIS 2016

59.926.187.120

TERKUMPUL DI TAHUN 2016

Januari	96.459.969,00	Juli	228.196.699,00
Februari	137.828.494,00	Agustus	525.981.378,45
Maret	103.635.333,00	September	35.854.878.776,17
April	1.169.801.163,00	Oktober	175.474.321,00
Mei	68.814.632,22	November	1.598.755.837,26
Juni	1.917.810.340,95	Desember	17.249.953.400,21

* laporan dalam bentuk rupiah
** laporan keuangan NUCARE LazisNU sesuai dengan standar PSAK 109

HIGHLIGHT PENYALURAN ZIS 2016

57.452.358.091,81

TELAH DISALURKAN MELALUI **LAZISNU**

TOTAL PENYALURAN PUSAT
40.789.992.655,60

TOTAL PENYALURAN DAERAH
16.662.365.436,21

HIGHLIGHT OPERASIONAL LAZISNU 2016

1.413.966.550,74

UNTUK LAZISNU DI SELURUH INDONESIA

Beban Pegawai	574.818.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	128.679.499,00
Beban Umum dan Administrasi	703.675.169,00
Beban Lain	6.793.882,74

* laporan dalam bentuk rupiah
** laporan keuangan Nucare-Lazisnu sesuai dengan standar PSAK 109

DI TAHUN 2016

250 RIBU ++

PENERIMA MANFAAT **NU CARE-LAZISNU**
TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA

Bulan	Penerimaan Dari Muzaki	Penerimaan Dari Infak/Sedekah	Penerimaan Dana Non Halal	Penerimaan Lain	Subtotal Penerimaan ZIS
Januari	59.906.333,00	36.553.636,00	78.120,11	7.654.000,00	104.192.089,80
Februari	109.663.772,00	28.164.722,00	49.164,46	64.546,32	137.942.204,78
Maret	84.827.968,00	18.807.365,00	9.778,40	19.124,13	103.664.235,53
April	1.095.901.691,00	73.899.472,00	11.125,00	6.703.282,86	1.176.515.570,86
Mei	55.082.605,22	13.732.027,00	15.112,88	375.585,27	69.205.330,37
Juni	1.686.967.174,95	230.843.166,00	24.641,36	101.447,38	1.917.936.429,69
Juli	203.713.191,00	24.483.508,00	55.144,26	49.197,13	228.301.040,39
Agustus	493.591.756,45	32.389.622,00	56.907,95	46.337,10	526.084.623,50
September	35.744.956.534,17	109.922.222,00	53.810,99	585.828,53	35.855.518.415,69
Oktober	25.582.644,00	149.891.677,00	44.387,52	3.201.953,24	178.720.661,76
November	1.572.219.446,36	26.536.391,00	32.396,28	3.680,71	1.598.791.914,25
Desember	17.249.953.400,21	778.920.534,00	28.978,69	411.690,48	18.029.314.603,38
				Total Penerimaan	**59.926.187.120,00**

Bulan	Belanja Penyaluran	Beban Pegawai	Beban Sosialisasi Dan Edukasi	Beban Umum dan Administrasi	Beban Lain	Total Belanja
Januari	64.905.000,00	10.880.000,00	-	5.096.500,00	530.296,24	81.411.796,24
Februari	214.368.698,07	16.200.000,00	-	60.539.705,00	685.882,04	291.794.285,11
Maret	19.727.564,85	50.990.000,00	5.900.000,00	42.799.798,00	651.201,69	120.068.564,54
April	9.175.000,00	52.290.000,00	6.800.000,00	45.527.316,00	531.961,11	114.324.277,11
Mei	841.602.222,49	53.780.000,00	9.147.500,00	49.284.385,00	543.868,08	954.357.975,57
Juni	1.744.310.778,00	56.260.000,00	32.360.500,00	66.005.435,00	423.594,10	1.899.360.307,10
Juli	38.432.922,32	43.860.000,00	-	88.713.085,00	382.684,38	171.388.691,90
Agustus	85.200.000,00	55.256.000,00	17.322.000,00	108.359.873,00	543.300,00	266.881.173,00
September	35.030.049.500,00	56.260.000,00	5.850.000,00	33.790.245,00	620.657,80	35.126.570.402,80
Oktober	19.000.000,00	59.834.000,00	14.715.500,00	85.065.865,00	552.011,02	179.165.376,02
November	1.507.750.000,00	59.604.000,00	3.962.350,00	89.224.164,00	507.930,83	1.661.048.444,83
Desember	17.877.841.406,08	59.599.000,00	32.423.649,00	29.368.798,00	620.495,25	17.999.753.348,33
					Total Belanja	**58.866.324.642,55**

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	229.152.821,97
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**229.152.821,97**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	**-**

SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	229.039.111,19
Dana Amil	64.546,32
Dana Non Halal	49.164,5
Jumlah Saldo Dana	**229.152.821,97**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**229.152.821,97**

DANA ZAKAT	
Penerimaan dari Muzaki	59.906.333,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah	36.553.636,00
Jumlah Penerimaan	**96.459.969,00**
Belanja Penyaluran	64.900.000,00
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Jumlah Penyaluran	**64.900.000,00**
Surplus (defisit)	31.559.969,00
Saldo Awal	197.450.186,54
Saldo Akhir	**229.010.155,54**

DANA AMIL	
Bagian Amil	16.511.796,24
Penerimaan lain	64.546,32
Jumlah Penerimaan	**16.576.342,56**
Penggunaan	
Beban Pegawai	10.885.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi	-
Beban umum dan administrasi	5.096.500,00
Beban Lain	530.296,24
Jumlah Penggunaan	**16.511.796,24**
Surplus (defisit)	64.546,32
Saldo Awal	-
Saldo Akhir	**64.546,32**

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		78.120,11
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**78.120,11**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		78.120,11
Saldo Awal		-
	Saldo Akhir	**78.120,11**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**229.152.821,97**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI	
Penerimaan dari Muzaki	59.906.333,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah	36.553.636,00
Penerimaan Dana Non Halal	78.120,11
Penerimaan Lain	7.654.000,69
Belanja Penyaluran	**64.900.000,00**
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Beban Pegawai	10.885.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	-
Beban Umum dan Administrasi	5.096.500,00
Beban Lain	530.296,24
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**22.780.293,56**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**

ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**22.780.293,56**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**206.372.528,41**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**229.152.821,97**

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	75.300.741,64
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**75.300.741,64**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	**-**
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	75.044.364,43
Dana Amil	129.092,64
Dana Non Halal	127.284,6
Jumlah Saldo Dana	**75.300.741,64**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**75.300.741,64**

* laporan dalam bentuk rupiah

DANA ZAKAT		
Penerimaan dari Muzaki		109.663.772,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah		28.164.722,00
Jumlah Penerimaan		**137.828.494,00**
Belanja Penyaluran		214.368.698,07
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Jumlah Penyaluran		**214.368.698,07**
Surplus (defisit)		- 76.540.204,07
Saldo Awal		151.584.568,50
	Saldo Akhir	**75.044.364,43**

DANA AMIL		
Bagian Amil		77.425.587,04
Penerimaan lain		64.546,32
Jumlah Penerimaan		**77.490.133,36**
Penggunaan		
Beban Pegawai		16.200.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		-
Beban umum dan administrasi		60.539.705,00
Beban Lain		685.882,04
Jumlah Penggunaan		**77.425.587,04**
Surplus (defisit)		64.546,32
Saldo Awal		64.546,32
	Saldo Akhir	**129.092,64**

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		49.164,46
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**49.164,46**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		49.164,46
Saldo Awal		78.120,11
	Saldo Akhir	**127.284,57**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**75.300.741,64**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI	
Penerimaan dari Muzaki	109.663.772,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah	28.164.722,00
Penerimaan Dana Non Halal	49.164,46
Penerimaan Lain	64.546,32
Belanja Penyaluran	**214.368.698,07**
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Beban Pegawai	16.200.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	-
Beban Umum dan Administrasi	60.539.705,00
Beban Lain	685.882,04
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**- 153.852.080,33**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**
ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**- 153.852.080,33**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**229.152.821,97**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**75.300.741,64**

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	58.896.412,63
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**58.896.412,63**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	**-**
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	158.952.132,58
Dana Amil	- 100.192.782,92
Dana Non Halal	137.062,97
Jumlah Saldo Dana	**58.896.412,63**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**58.896.412,63**

DANA ZAKAT		
Penerimaan dari Muzaki		84.827.968,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah		18.807.365,00
Jumlah Penerimaan		**103.635.333,00**
Belanja Penyaluran		19.727.564,85
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Jumlah Penyaluran		**19.727.564,85**
Surplus (defisit)		83.907.768,15
Saldo Awal		75.044.364,43
	Saldo Akhir	**158.952.132,58**

DANA AMIL		
Bagian Amil		
Penerimaan lain		19.124,13
Jumlah Penerimaan		**19.124,13**
Penggunaan		
Beban Pegawai		50.990.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		5.900.000,00
Beban umum dan administrasi		42.799.798,00
Beban Lain		651.201,69
Jumlah Penggunaan		**100.340.999,69**
Surplus (defisit)		- 100.321.875,56
Saldo Awal		129.092,64
	Saldo Akhir	**- 100.192.782,92**

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		9.778,40
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**9.778,40**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		9.778,40
Saldo Awal		127.284,57
	Saldo Akhir	**137.062,97**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**58.896.412,63**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI	
Penerimaan dari Muzaki	84.827.968,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah	18.807.365,00
Penerimaan Dana Non Halal	9.778,40
Penerimaan Lain	19.124,13
Belanja Penyaluran	**19.727.564,85**
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Beban Pegawai	50.990.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	5.900.000,00
Beban Umum dan Administrasi	42.799.798,00
Beban Lain	651.201,69
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**- 16.404.329,01**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-

ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	- 16.404.329,01
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	75.300.741,64
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	58.896.412,63

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	1.121.087.706.38
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**1.121.087.706,38**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	-
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	1.260.681.882,95
Dana Amil	- 139.742.364,54
Dana Non Halal	148.187,97
Jumlah Saldo Dana	**1.121.087.706,38**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**1.121.087.706,38**

DANA ZAKAT	
Penerimaan dari Muzaki	1.095.901.691,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah	73.899.472,00
Jumlah Penerimaan	**1.169.801.163,00**
Belanja Penyaluran	9.175.000,00
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Jumlah Penyaluran	**9.175.000,00**
Surplus (defisit)	1.160.626.163,00
Saldo Awal	100.055.719,95
Saldo Akhir	**1.260.681.882,95**

DANA AMIL		
Bagian Amil		
Penerimaan lain		65.599.695,49
Jumlah Penerimaan		**65.599.695,49**
Penggunaan		
Beban Pegawai		52.290.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		6.800.000,00
Beban umum dan administrasi		45.527.316,00
Beban Lain		531.961,11
Jumlah Penggunaan		**105.149.277,11**
Surplus (defisit)	-	39.549.581,62
Saldo Awal	-	100.192.782,92
Saldo Akhir	**-**	**139.742.364,54**

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		11.125,00
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**11.125,00**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		11.125,00
Saldo Awal		137.062,97
	Saldo Akhir	**148.187,97**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**1.121.087.706,38**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
Penerimaan dari Muzaki		1.095.901.691,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah		73.899.472,00
Penerimaan Dana Non Halal		11.125,00
Penerimaan Lain		6.703.282,86
Belanja Penyaluran		**9.175.000,00**
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Beban Pegawai		52.290.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi		6.800.000,00
Beban Umum dan Administrasi		45.527.316,00
Beban Lain		531.961,11
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**1.062.191.293,75**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-
ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.062.191.293,75
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	58.896.412,63
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.121.087.706,38

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	235.935.061.18
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**235.935.061,18**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	-
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	487.894.292,68
Dana Amil	- 252.122.532,35
Dana Non Halal	163.300,85
Jumlah Saldo Dana	**235.935.061,18**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**235.935.061,18**

DANA ZAKAT		
Penerimaan dari Muzaki		55.082.605,22
Penerimaan dari Infak/Sedekah		13.732.027,00
Jumlah Penerimaan		**68.814.632,22**
Belanja Penyaluran		841.602.222,49
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Jumlah Penyaluran		**841.602.222,49**
Surplus (defisit)		- 772.787.590,27
Saldo Awal		1.260.681.882,95
	Saldo Akhir	**487.894.292,68**

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		375.585,27
Jumlah Penerimaan		**375.585,27**
Penggunaan		
Beban Pegawai		53.780.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		9.147.500,00
Beban umum dan administrasi		49.284.385,00
Beban Lain		543.868,08
Jumlah Penggunaan		**112.755.753,08**
Surplus (defisit)	-	112.380.167,81
Saldo Awal	-	139.742.364,54
Saldo Akhir	**-**	**252.122.532,35**

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		15.112,88
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**15.112,88**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		15.112,88
Saldo Awal		148.187,97
	Saldo Akhir	**163.300,85**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**235.935.061,18**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
Penerimaan dari Muzaki		55.082.605,22
Penerimaan dari Infak/Sedekah		13.732.027,00
Penerimaan Dana Non Halal		15.112,88
Penerimaan Lain		375.585,27
Belanja Penyaluran		**841.602.222,49**
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Mualaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Beban Pegawai		53.780.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi		9.147.500,00
Beban Umum dan Administrasi		49.284.385,00
Beban Lain		543.868,08
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**- 885.152.645,20**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-
ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	- 885.152.645,20
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.121.087.706,38
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	235.935.061,18

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	254.511.183,77
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**254.511.183,77**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	-
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	661.393.855,63
Dana Amil	- 407.070.614,07
Dana Non Halal	187.942,21
Jumlah Saldo Dana	**254.511.183,77**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**254.511.183,77**

DANA ZAKAT	
Penerimaan dari Muzaki	1.686.967.174,95
Penerimaan dari Infak/Sedekah	230.843.166,00
Jumlah Penerimaan	**1.917.810.340,95**
Belanja Penyaluran	1.744.310.778,00
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Jumlah Penyaluran	**1.744.310.778,00**
Surplus (defisit)	173.499.562,95
Saldo Awal	487.894.292,68
Saldo Akhir	**661.393.855,63**

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		101.447,38
Jumlah Penerimaan		**101.447,38**
Penggunaan		
Beban Pegawai		56.260.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		32.360.500,00
Beban umum dan administrasi		66.005.435,00
Beban Lain		423.594,10
Jumlah Penggunaan		**155.049.529,10**
Surplus (defisit)	-	154.948.081,72
Saldo Awal	-	252.122.532,35
Saldo Akhir	**-**	**407.070.614,07**

KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**1.121.087.706,38**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**235.935.061,18**

* laporan dalam bentuk rupiah

DANA NON HALAL	
Penerimaan	
Bunga Bank	24.641,36
Penerimaan Non Halal Lainnya	-
Jumlah Penerimaan	**24.641,36**
Penggunaan	
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal	-
Jumlah Penggunaan	**-**
Surplus (defisit)	24.641,36
Saldo Awal	163.300,85
Saldo Akhir	**187.942,21**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal	**254.511.183,77**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI	
Penerimaan dari Muzaki	1.686.967.174,95
Penerimaan dari Infak/Sedekah	230.843.166,00
Penerimaan Dana Non Halal	24.641,36
Penerimaan Lain	101.447,38
Belanja Penyaluran	**1.744.310.778,00**
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Beban Pegawai	56.260.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	32.360.500,00
Beban Umum dan Administrasi	66.005.435,00
Beban Lain	423.594,10
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**18.576.122,59**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**
ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**18.576.122,59**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**235.935.061,18**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**254.511.183,77**

** laporan dalam bentuk rupiah*

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		24.641,36
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**24.641,36**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		24.641,36
Saldo Awal		163.300,85
	Saldo Akhir	**187.942,21**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**254.511.183,77**

DANA ZAKAT		
Penerimaan dari Muzaki		203.713.191,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah		24.483.508,00
Jumlah Penerimaan		**228.196.699,00**
Belanja Penyaluran		38.432.922,32
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Jumlah Penyaluran		**38.432.922,32**
Surplus (defisit)		189.763.776,68
Saldo Awal		661.393.855,63
	Saldo Akhir	**851.157.632,31**

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		49.197,13
Jumlah Penerimaan		**49.197,13**
Penggunaan		
Beban Pegawai		43.860.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		-
Beban umum dan administrasi		88.713.085,00
Beban Lain		582.684,58
Jumlah Penggunaan		**133.155.769,58**
Surplus (defisit)	-	133.106.572,45
Saldo Awal	-	407.070.614,07
Saldo Akhir	-	**540.177.186,52**

DANA ZAKAT		
Penerimaan dari Muzaki		203.713.191,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah		24.483.508,00
Jumlah Penerimaan		**228.196.699,00**
Belanja Penyaluran		38.432.922,32
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Jumlah Penyaluran		**38.432.922,32**
Surplus (defisit)		189.763.776,68
Saldo Awal		661.393.855,63
	Saldo Akhir	**851.157.632,31**

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		49.197,13
Jumlah Penerimaan		**49.197,13**
Penggunaan		
Beban Pegawai		43.860.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		-
Beban umum dan administrasi		88.713.085,00
Beban Lain		582.684,58
Jumlah Penggunaan		**133.155.769,58**
Surplus (defisit)	-	133.106.572,45
Saldo Awal	-	407.070.614,07
Saldo Akhir	**-**	**540.177.186,52**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI	
Penerimaan dari Muzaki	203.713.191,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah	24.483.508,00
Penerimaan Dana Non Halal	55.144,26
Penerimaan Lain	49.197,13
Belanja Penyaluran	38.432.922,32
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Beban Pegawai	43.860.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	-
Beban Umum dan Administrasi	88.713.085,00
Beban Lain	582.684,58
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**56.712.348,49**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**

ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**56.712.348,49**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**254.511.183,77**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**311.223.532,26**

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	570.426.982,76
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**570.426.982,76**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	**-**

SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	1.291.939.010,76
Dana Amil	- 721.812.022,42
Dana Non Halal	299.994,42
Jumlah Saldo Dana	**570.426.982,76**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**570.426.982,76**

DANA ZAKAT		
Penerimaan dari Muzaki		493.591.756,45
Penerimaan dari Infak/Sedekah		32.389.622,00
Jumlah Penerimaan		**525.981.378,45**
Belanja Penyaluran		85.200.000,00
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Jumlah Penyaluran		**85.200.000,00**
Surplus (defisit)		440.781.378,45
Saldo Awal		851.157.632,31
	Saldo Akhir	**1.291.939.010,76**

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		46.337,10
Jumlah Penerimaan		**46.337,10**
Penggunaan		
Beban Pegawai		55.256.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		17.522.000,00
Beban umum dan administrasi		108.359.873,00
Beban Lain		543.300,00
Jumlah Penggunaan		**181.681.173,00**
Surplus (defisit)	-	181.634.835,90
Saldo Awal	-	540.177.186,52
Saldo Akhir	**-**	**721.812.022,42**

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		56.907,95
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**56.907,95**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		56.907,95
Saldo Awal		243.086,47
	Saldo Akhir	**299.994,42**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**570.426.982,76**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI	
Penerimaan dari Muzaki	493.591.756,45
Penerimaan dari Infak/Sedekah	32.389.622,00
Penerimaan Dana Non Halal	56.907,95
Penerimaan Lain	46.337,10
Belanja Penyaluran	85.200.000,00
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Beban Pegawai	55.256.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	17.522.000,00
Beban Umum dan Administrasi	108.359.873,00
Beban Lain	543.300,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**259.203.450,50**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**

ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**259.203.450,50**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**311.223.532,26**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**570.426.982,76**

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	1.299.374.995,65
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**1.299.374.995,65**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	**-**
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	2.116.768.286,93
Dana Amil	- 817.747.096,69
Dana Non Halal	353.805,41
Jumlah Saldo Dana	**1.299.374.995,65**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**1.299.374.995,65**

DANA ZAKAT	
Penerimaan dari Muzaki	35.744.956.554,17
Penerimaan dari Infak/Sedekah	109.922.222,00
Jumlah Penerimaan	**35.854.878.776,17**
Belanja Penyaluran	35.030.049.500,00
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Jumlah Penyaluran	**35.030.049.500,00**
Surplus (defisit)	824.829.276,17
Saldo Awal	1.291.939.010,76
Saldo Akhir	**2.116.768.286,93**

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		585.828,53
Jumlah Penerimaan		**585.828,53**
Penggunaan		
Beban Pegawai		56.260.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		5.850.000,00
Beban umum dan administrasi		33.790.245,00
Beban Lain		620.657,80
Jumlah Penggunaan		**96.520.902,80**
Surplus (defisit)	-	95.935.074,27
Saldo Awal	-	721.812.022,42
Saldo Akhir	**-**	**817.747.096,69**

DANA NON HALAL	
Penerimaan	
Bunga Bank	53.810,99
Penerimaan Non Halal Lainnya	-
Jumlah Penerimaan	**53.810,99**
Penggunaan	
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal	-
Jumlah Penggunaan	**-**
Surplus (defisit)	53.810,99
Saldo Awal	299.994,42
Saldo Akhir	**353.805,41**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal	**1.299.374.995,65**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI	
Penerimaan dari Muzaki	35.744.956.554,17
Penerimaan dari Infak/Sedekah	109.922.222,00
Penerimaan Dana Non Halal	53.810,99
Penerimaan Lain	585.828,53
Belanja Penyaluran	35.030.049.500,00
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Beban Pegawai	56.260.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	5.850.000,00
Beban Umum dan Administrasi	33.790.245,00
Beban Lain	620.657,80
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**728.948.012,89**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**
ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**728.948.012,89**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**570.426.982,76**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**1.299.374.995,65**

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	1.298.930.281,39
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**1.298.930.281,39**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	-
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	2.273.242.607,93
Dana Amil	- 974.710.519,47
Dana Non Halal	398.192,93
Jumlah Saldo Dana	**1.298.930.281,39**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**1.298.930.281,39**

DANA ZAKAT		
Penerimaan dari Muzaki		25.582.644,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah		149.891.677,00
Jumlah Penerimaan		**175.474.321,00**
Belanja Penyaluran		19.000.000,00
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Jumlah Penyaluran		**19.000.000,00**
Surplus (defisit)		156.474.321,00
Saldo Awal		2.116.768.286,93
	Saldo Akhir	**2.273.242.607,93**

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		3.201.953,24
Jumlah Penerimaan		**3.201.953,24**
Penggunaan		
Beban Pegawai		59.834.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		14.713.500,00
Beban umum dan administrasi		85.065.865,00
Beban Lain		552.011,02
Jumlah Penggunaan		**160.165.376,02**
Surplus (defisit)	-	156.963.422,78
Saldo Awal	-	817.747.096,69
Saldo Akhir	**-**	**974.710.519,47**

DANA NON HALAL	
Penerimaan	
Bunga Bank	44.387,52
Penerimaan Non Halal Lainnya	-
Jumlah Penerimaan	**44.387,52**
Penggunaan	
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal	-
Jumlah Penggunaan	**-**
Surplus (defisit)	44.387,52
Saldo Awal	353.805,41
Saldo Akhir	**398.192,93**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal	**1.298.930.281,39**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
Penerimaan dari Muzaki		25.582.644,00
Penerimaan dari Infak/Sedekah		149.891.677,00
Penerimaan Dana Non Halal		44.387,52
Penerimaan Lain		3.201.953,24
Belanja Penyaluran		19.000.000,00
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Beban Pegawai		59.834.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi		14.713.500,00
Beban Umum dan Administrasi		85.065.865,00
Beban Lain		552.011,02
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	-	**444.714,26**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**
ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**- 444.714,26**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**1.299.374.995,65**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**1.298.930.281,39**

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	1.236.673.750,81
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**1.236.673.750,81**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	-
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	2.364.248.445,19
Dana Amil	- 1.128.005.283,59
Dana Non Halal	430.589,21
Jumlah Saldo Dana	**1.236.673.750,81**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**1.236.673.750,81**

DANA ZAKAT		
Penerimaan dari Muzaki		1.572.219.446,26
Penerimaan dari Infak/Sedekah		26.536.391,00
Jumlah Penerimaan		**1.598.755.837,26**
Belanja Penyaluran		1.507.750.000,00
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Jumlah Penyaluran		**1.507.750.000,00**
Surplus (defisit)		91.005.837,26
Saldo Awal		2.273.242.607,93
	Saldo Akhir	**2.364.248.445,19**

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		3.680,71
Jumlah Penerimaan		**3.680,71**
Penggunaan		
Beban Pegawai		59.604.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		3.962.350,00
Beban umum dan administrasi		89.224.164,00
Beban Lain		507.930,83
Jumlah Penggunaan		**153.298.444,83**
Surplus (defisit)	-	153.294.764,12
Saldo Awal	-	974.710.519,47
Saldo Akhir	**-**	**1.128.005.283,59**

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		32.396,28
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**32.396,28**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		32.396,28
Saldo Awal		398.192,93
	Saldo Akhir	**430.589,21**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**1.236.673.750,81**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
Penerimaan dari Muzaki		1.572.219.446,26
Penerimaan dari Infak/Sedekah		26.536.391,00
Penerimaan Dana Non Halal		32.396,28
Penerimaan Lain		3.680,71
Belanja Penyaluran		1.507.750.000,00
1. Penyaluran Kepada Amil		
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin		
3. Penyaluran Kepada Riqab		
4. Penyaluran Kepada Gharimin		
5. Penyaluran Kepada Muallaf		
6. Penyaluran kepada Sabilillah		
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil		
8. Penyaluran Infak/Sedekah		
Beban Pegawai		59.604.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi		3.962.350,00
Beban Umum dan Administrasi		89.224.164,00
Beban Lain		507.930,83
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**- 62.256.530,58**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**

ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**- 62.256.530,58**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**1.298.930.281,39**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**1.236.673.750,81**

* laporan dalam bentuk rupiah

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara Kas	1.266.235.005,86
Biaya Dibayar di Muka	-
Uang Muka Kegiatan	-
Investasi	-
	-
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap (AT)	-
Akumulasi Penyusutan AT	-
Aset Tidak Lancar Kelolaan (ATLK)	-
Akumulasi Penyusutan ATLK	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset	**1.266.235.005,86**

LIABILITAS DAN SALDO DANA	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Pendek	-
Utang Penyaluran	-
Biaya yang masih harus di bayar	-
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pada Pihak Ketiga Jangka Panjang	-
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	-
SALDO DANA	
Dana Zakat Infak/Sedekah	2.660.525.314,86
Dana Amil	- 1.394.749.876,90
Dana Non Halal	459.567,90
Jumlah Saldo Dana	**1.266.235.005,86**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	**1.266.235.005,86**

DANA ZAKAT	
Penerimaan dari Muzaki	58.382.366.536,26
Penerimaan dari Infak/Sedekah	1.524.144.342,00
Jumlah Penerimaan	**59.906.510.878,26**
Belanja Penyaluran	57.452.358.091,81
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Jumlah Penyaluran	**57.452.358.091,81**
Surplus (defisit)	2.454.152.786,45
Saldo Awal	206.372.528,41
Saldo Akhir	**2.660.525.314,86**

46

DANA AMIL		
Bagian Amil		-
Penerimaan lain		19.216.673,84
Jumlah Penerimaan		**19.216.673,84**
Penggunaan		
Beban Pegawai		574.818.000,00
Beban sosialisasi dan edukasi		128.679.499,00
Beban umum dan administrasi		703.675.169,00
Beban Lain		6.793.882,74
Jumlah Penggunaan		**1.413.966.550,74**
Surplus (defisit)		- 1.394.749.876,90
Saldo Awal		
	Saldo Akhir	**- 1.394.749.876,90**

47

DANA NON HALAL		
Penerimaan		
Bunga Bank		459.567,90
Penerimaan Non Halal Lainnya		-
Jumlah Penerimaan		**459.567,90**
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal		-
Jumlah Penggunaan		**-**
Surplus (defisit)		459.567,90
Saldo Awal		
	Saldo Akhir	**459.567,90**
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah Dana Amil dan Dana Non Halal		**1.266.235.005,86**

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI	
Penerimaan dari Muzaki	16.091.871.776,21
Penerimaan dari Infak/Sedekah	778.920.534,00
Penerimaan Dana Non Halal	28.978,69
Penerimaan Lain	411.690,48
Belanja Penyaluran	16.719.759.782,08
1. Penyaluran Kepada Amil	
2. Penyaluran Kepada Fakir Miskin	
3. Penyaluran Kepada Riqab	
4. Penyaluran Kepada Gharimin	
5. Penyaluran Kepada Muallaf	
6. Penyaluran kepada Sabilillah	
7. Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	
8. Penyaluran Infak/Sedekah	
Beban Pegawai	59.599.000,00
Beban Sosialisasi dan Edukasi	32.423.649,00
Beban Umum dan Administrasi	29.268.798,00
Beban Lain	620.495,25
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**29.561.255,05**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap	-
Penjualan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penarikan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap	-
Pembelian/Pengadaaan/Pertukaran Aset Tetap Kelolaan	-
Penempatan Investasi Jangka Panjang Dana Amil	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**-**

ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**29.561.255,05**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**1.236.673.750,81**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**1.266.235.005,86**

* laporan dalam bentuk rupiah

Nomor Rekening

Bank	Jenis	Nomor Rekening
BCA	ZAKAT	0682192699
	INFAQ	0680192677
BCA syariah	ZAKAT	006.007.7774
	INFAQ	006.006.6665
BNI	ZAKAT	010.857.23.08
	INFAQ	010.857.56.48
mandiri	ZAKAT	123.000.483.89.51
	INFAQ	123.000.483.89.77
	ZAKAT	123.000.999.19.12
	NON ZAKAT	123.000.777.19.10
mandiri syariah	ZAKAT	128.000.30.47 (7015654575)
	INFAQ	128.000.30.51 (7015654583)
	ZAKAT	777.332.27.77
	NON ZAKAT	777.987.67.77
BANK BRI	ZAKAT	0335.01.000.734.307
	INFAQ	0335.01.000.735.303
PaninBank Syariah	ZAKAT	100.90.31.681
	INFAQ	100.90.31.723
BANK MEGA SYARIAH	ZAKAT	10.000.333.21
	INFAQ	10.000.333.62
CIMB NIAGA Syariah	ZAKAT	517.01.000.92.008
	INFAQ	517.01.000.93.004

Gedung PBNU Lt. 2
Jl. Kramat Raya No. 164, Jakarta Pusat
Telp. 021-310 2913
Email: nucarepusat@gmail.com
www.nucare.id